



## Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

Lala Apriani<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 5 Januari 2023

Revised: 7 Januari 2023

Accepted: 9 Januari 2023

This research was conducted to examine the effect of the variable mudharabah financing and murabahah financing on the profitability of Islamic commercial banks registered at Bank Indonesia (BI) for the 2018-2020 period. The population used in this study is a quarterly financial report at Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia and Bank BNI Syariah and the sampling technique in this study used a purposive sampling technique. Data is obtained by accessing the Financial Services Authority's website ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Data analysis techniques in this study used the classical assumption test, hypothesis testing and multiple linear regression analysis tests. The results showed: (1) Mudharabah has a positive and significant effect on profitability and (2) Murabahah has a positive and significant effect on profitability.

**Keywords:** sharia commercial bank, mudharabah, murabahah

(\*) Corresponding Author:

[1910631030191@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030191@student.unsika.ac.id),

[wirman@feb.unsika.ac.id](mailto:wirman@feb.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Apriani, L., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 287-293. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7680559>

## PENDAHULUAN

Saat ini perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan, Seiring dengan berkembangnya masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (riba), kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah pun meningkat. Kondisi seperti ini dimanfaatkan oleh bank syariah dengan terus memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai perbankan syariah. Peran masyarakat dalam kelangsungan usaha bank syariah sangat penting karena pada dasarnya bank berdiri atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu kepercayaan dari masyarakat terhadap bank syariah harus dijaga dan ditingkatkan oleh bank syariah.

Pentingnya perbankan dalam hal meningkatkan pembangunan perekonomian Indonesia, sehingga menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum, bank diwajibkan untuk selalu memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja bank tersebut. Analisis kinerja bank dapat dilihat dari profitabilitas bank umum syariah. Profitabilitas adalah produktivitas bank dalam mengelola uang untuk mendapatkan keuntungan.

Pembiayaan menurut Kasmir (2008) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dengan adanya pembiayaan bisa membantu pihak yang membutuhkan dan kekurangan dana.



Beberapa penelitian yang sama, pada penelitian Fadholi (2015), yang berjudul pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan mudharabah memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Selanjutnya dalam penelitian Puteri, dkk (2014) yang berjudul pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, Istishna dan Ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan negatif sedangkan murabahah, istishna dan ijarah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, dalam penelitian Sari dan Afif (2015) yang berjudul pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode Triwulan I 2007- Triwulan IV 2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan murabahah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Dan selanjutnya penelitian Melina dan Zulfa (2020) yang berjudul Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa harga perolehan dan keuntungan yang diterapkan BMT Kota Pekanbaru sesuai dengan kesepakatan bersama antara pengelola dan pembeli. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut menunjukkan hasil yang beragam (Research gap)

Peneliti menggunakan ROA (Return On Asset) sebagai alat ukur profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan menggunakan laporan keuangan triwulan 1 sampai 4 dari tahun 2018-2020 Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (pada bank umum syariah di Indonesia)”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik jelas dan lengkap yang akan diteliti (Bahan penelitian). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu laporan keuangan berdasarkan triwulan pada Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah periode 2018-2020 di mana total menjadi 36 data selama 3 tahun. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik secara purposive sampling.

### **Jenis Penelitian**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama, data dalam penelitian ini berupa laporan triwulan 3 Bank umum syariah dan data yang terpilih menjadi sampel ini sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2018-2020, data diperoleh dengan cara mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

## Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat satu Variabel terikat yaitu Return On Asset (Y) dan dua variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan Mudharabah (X1) dan pembiayaan Murabahah (X2). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah itu dilanjutkan ke dalam uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t, uji statistik f dan uji koefisiensi determinasi. Setelah itu dilanjutkan uji analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,060	,279		-3,792	,001		
	Mudharabah	,001	,000	,529	4,547	,000	,749	1,334
	Murabahah	4,853E-5	,000	,410	3,526	,001	,749	1,334

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output SPSS 22

Dari hasil perhitungan pengujian multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel independen. variabel mudharabah memiliki nilai tolerance  $0,749 > 0,10$  dan nilai VIF menunjukkan hasil  $1,334 < 10,00$  dan variabel murabahah memiliki nilai tolerance  $0,749 > 0,10$  dan nilai VIF menunjukkan hasil  $1,334 < 10,00$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,313	,158		1,977	,056
	Mudharabah	,000	,000	-,289	-1,482	,148
	Murabahah	6,068E-6	,000	,152	,779	,442

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil perhitungan normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa 0,200 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau telah lulus uji normalitas.

**Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,313	,158		1,977	,056
	Mudharabah	,000	,000	-,289	-1,482	,148
	Murabahah	6,068E-6	,000	,152	,779	,442

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas di atas dapat dilihat dari nilai Signifikansi menunjukkan bahwa variabel mudharabah sebesar 0,148 dan Variabel murabahah sebesar 0,442 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi (Durbin Watson)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 <sup>a</sup>	,665	,645	,40258	2,113

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa nilai DW (Durbin Watson) yaitu sebesar 2,113, nilai yang berada diantara nilai DU sebesar 1,587 dan nilai 4-DU sebesar 2,4128. Maka dapat disimpulkan hasil dari tabel diatas tidak memiliki autokorelasi.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,060	,279		-3,792	,001
	Mudharabah	,001	,000	,529	4,547	,000
	Murabahah	4,853E-5	,000	,410	3,526	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji t variabel pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $4,547 > 2,034$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). selanjutnya untuk variabel pembiayaan murabahah menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,526 > 2,034$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Uji Statistik f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,633	2	5,316	32,802	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,348	33	,162		
	Total	15,981	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil pengujian di atas dapat diartikan sebagai hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signafikansi  $0,000 < 0,05$  dan f hitung  $32,802 > f$  tabel 3,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,665	,645	,40258

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat ROA sebesar 64,5%, sedangkan sisanya 35,5% dijelaskan oleh variabel lain.

## Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,060	,279		-3,792	,001
	Mudharabah	,001	,000	,529	4,547	,000
	Murabahah	4,853E-5	,000	,410	3,526	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,060 + 0,001X_1 + 4,853X_2$$

Dari persamaan regresi di atas maka nilai konstanta adalah -1,060. Angka tersebut menunjukkan Profitabilitas (ROA) apabila pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah bernilai nol, maka ROA nilainya sebesar -1,060. pembiayaan mudharabah memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,001. nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan tingkat pembiayaan mudharabah sebesar satu satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,001. selanjutnya pembiayaan murabahah memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 4,853. nilai koefisiensi yang positif ini juga menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan tingkat pembiayaan murabahah sebesar satu satuan maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 4,853.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uraikan diatas mengenai pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $4,547 > 2,034$ .
- b. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,526 > 2,034$ .
- c. Kemudian untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signafikansi  $0,000 < 0,05$  dan f hitung  $32,802 > f$  tabel  $3,28$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228-248.
- Amalia, N., & Fidiana, F. (2016). Struktur pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Aristanti, R. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas PT BPRS Suryiah Cilacap Periode 2012-2020* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Felani, H., & Setiawiani, I. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015.
- Fikri, P. M., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 71-76.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Sari, D. M. S., Suartini, S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241-249.